

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Penyusun RPP : Agus Purnomo, S.Pd.SD
Satuan Pendidikan : SD NEGERI 2 NGADIWARNO
Kelas / Semester : 6 (ENAM) / 2
Topik : Meneladani tokoh pemimpin dan belajar menjadi pemimpin yang amanah.
Tema : 7. Kepemimpinan
Sub Tema : 1. Pemimpin di sekitarku
Pembelajaran ke : 4.
Alokasi waktu : 10 Menit
Alamat Surel : purnawarman1234@gmail.com

SKENARIO PEMBELAJARAN

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan membaca komprehensif , siswa dapat menjelaskan nilai-nilai kepemimpinan yang dapat diteladani dari teks bacaan dengan tepat.
2. Melalui identifikasi nilai kepemimpinan tokoh bangsa, siswa dapat meneladani nilai kepemimpinannya dengan baik.
3. Melalui penyajian penerapan nilai kepemimpinan sila kedua Pancasila, siswa dapat mengklasifikasikannya dalam 3 lingkungan kehidupan sehari-hari dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan / Langkah Pembelajaran	P. Kelas	Alokasi Waktu
1	Awal			2 Menit
		<ul style="list-style-type: none">➤ Guru menyiapkan materi, sumber, peraga.➤ Guru mengawali proses pembelajaran dengan mengucapkan salam dan meminta salah satu peserta didik memimpin berdoa sesuai agama masing-masing.➤ Guru melakukan presensi siswa, dan menanyakan kabar siswa.	Klasikal	
		<ul style="list-style-type: none">➤ Guru mengajak peserta didik melakukan tepuk semangat.	Klasikal	
		<ul style="list-style-type: none">➤ Guru mengajak siswa menyanyikan lagu terkait filsafat kepemimpinan yaitu lagu “Gundul-Gundul Pacul”.➤ Tanya jawab terkait lagu dengan materi yang akan dibahas.	Klasikal	

		<ul style="list-style-type: none"> • Mengapa kita menyanyikan lagu tersebut • Apa makna tersirat dari lagu tersebut? 		
	Pemberian Acuan	➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	Klasikal	
2	Inti			6 Menit
		➤ Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kerja.	Kelompok	
		➤ Siswa membaca teks bacaan halaman 31 modul tema 7.	Individu	
		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi bacaan dengan mengisi peta konsep. ➤ Siswa berdiskusi kelompok untuk mencari nilai-nilai kepemimpinan yang dapat diteladani dari bacaan. 	Kelompok	
		➤ Guru melakukan permainan lempara bola kecil kepada siswa , siswa yang terkena lemparan menjawab satu nilai kepemimpinan, sampai semua nilai dapat disebutkan.	Individu	
		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyajikan butir-butir Pancasila sila kedua. ➤ Guru menjelaskan cara meneladani tokoh/pemimpin dan belajar menjadi pemimpin yang amanah melalui kegiatan kenal tokoh, dengan cara menyajikan gambar dan mengulas nilai kepemimpinannya. 	Klasikal	
		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang disampaikan, yang belum di pahami tentang kepemimpinan. ➤ Guru menjawab dan menjelaskan pertanyaan siswa. 	Klasikal	
		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membagikan kartu nilai-nilai kepemimpinan sesuai sila kedua Pancasila yang bisa diterapkan di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat, kepada masing-masing kelompok untuk didiskusikan. ➤ Siswa memasang pada tempat yang telah disediakan. 	Kelompok	
		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa, mempresentasikan hasil diskusi kelompok. ➤ Guru memberikan bimbingan, pembenaran dan masukan apabila terdapat kesalahan atau kekurangan pada siswa. 	Kelompok	

3	Akhir			2 Menit
		➤ Siswa mengerjakan tes formatif	Individu	
		➤ Membuat resume/catatan kecil dengan bimbingan guru berdasarkan materi yang telah dipelajari.		
		➤ Bersama orang tua, siswa diminta berdiskusi mencari gambar / foto tokoh/pemimpin amanah dan menggali nilai-nilai kepemimpinannya. (PR)	Individu	
		➤ Menyanyikan lagu daerah "Yamko Rambe Yamko"	Klasikal	
		➤ Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa	Klasikal	

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Jenis Penilaian :

1. Sikap Spiritual : dinilai menggunakan lembar observasi selama pembelajaran.

No	Nama	Berperilaku Syukur		Berdoa		SB	PB	SB	PB
		SB	PB	SB	PB				
1									
2									
3									
Dst									

2. Sikap Sosial : dinilai menggunakan lembar observasi selama pembelajaran.

No	Nama	Disiplin		Tanggung jawab		Peduli		Percaya diri	
		SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB
1									
2									
3									
Dst									

3. Pengetahuan : dinilai menggunakan tes formatif
4. Keterampilan : dinilai menggunakan penilaian kinerja

Bentuk penilaian: kinerja

KD PPKn 3.1 dan 4.1

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang pengamalan nilai-nilai kemanusiaan dalam kehidupan	Dapat mengidentifikasi setidaknya 4 pengamalan nilai-nilai kemanusiaan dalam kehidupan dengan benar.	Dapat mengidentifikasi 3 pengamalan nilai-nilai kemanusiaan dalam kehidupan dengan benar.	Dapat mengidentifikasi 2 pengamalan nilai-nilai kemanusiaan dalam kehidupan dengan benar.	Dapat mengidentifikasi 1 pengamalan nilai-nilai kemanusiaan dalam kehidupan dengan benar.

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Keterampilan berbicara saat mempresentasikan tugas di depan kelas	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata tidak begitu jelas tapi masih dapat dipahami maksudnya oleh pendengar.	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti.

Ngadiwarno, 3 Januari 2022

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Kelas 6

Dra. Crisnanti Wahyuni
NIP. 19630626 200012 2 001

Agus Purnomo, S.Pd.SD
NIP. 19780826 201406 1 003

n
ng-

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Ringkasan

Kita tentu banyak melihat pemimpin di sekitar kita. Ada presiden yang memimpin negara, ada kepala sekolah yang memimpin sebuah sekolah, ada juga ayah atau ibu yang memimpin sebuah keluarga. Seorang pemimpin yang baik harus dapat menyatukan anggotanya serta menyatukan aspirasi orang yang dipimpinnya. Dengan begitu, maka perpecahan dalam sebuah organisasi dapat dihindarkan.

Seorang pemimpin harus dapat menerapkan sikap-sikap kepemimpinan jika ingin menjadi pemimpin yang baik bagi orang-orang yang dipimpinnya. Meskipun kita tidak memimpin suatu organisasi, kita tetap harus menerapkan sikap-sikap kepemimpinan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menerapkan sikap-sikap tersebut, kita dapat menjadi pemimpin, setidaknya untuk diri kita sendiri. Dengan menjadi pemimpin bagi diri sendiri, maka kita dapat menjadi manusia yang lebih baik, dan dapat menjalin hubungan baik dengan orang lain.

Untuk dapat menerapkan nilai kepemimpinan dalam kehidupan sehari-hari, adapun sikap-sikap kepemimpinan yang harus kita miliki antara lain:

1. Bertanggung jawab saat mengerjakan tugas, baik tugas individu maupun tugas kelompok.
2. Bekerjasama secara baik dengan orang lain.
3. Mementingkan kepentingan bersama dibandingkan kepentingan pribadi atau golongan.
4. Mampu membuat keputusan atas suatu masalah.
5. Selalu bersikap jujur.
6. Mau menerima kritik dan saran dari orang lain.
7. Mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi teladan yang baik bagi orang lain.

Nilai Kepemimpinan Tokoh Bangsa antara lain:

Tokoh	Nilai Kepemimpinan
 M. Natsir	Santun, sederhana, jujur, rendah hati,
 Ir. Soekarno	Berani, rela berkorban untuk tanah air, pantang mundur, mengutamakan kepentingan bangsa dan negara, memiliki semangat kekeluargaan dan gotong royong, mengutamakan musyawarah.
 K.H. Agus Salim	Sederhana, percaya diri,

 <p data-bbox="483 493 583 520">M.Hatta</p>	<p data-bbox="889 201 1219 256">Cinta tanah air, demokratis, moralitas</p>
---	--

Penerapan Sila Kedua Pancasila di Keluarga

1. Menghormati orang tua dan saudara-saudara di rumah.
2. Berbicara dengan sopan dan bersikap santun di lingkungan keluarga, terutama kepada orang tua.
3. Menghargai pendapat masing-masing anggota keluarga.
4. Tidak mengganggu anggota keluarga lain yang sedang melakukan kegiatan penting.
5. Saling membantu anggota keluarga yang sedang kesusahan.
6. Saling mencintai dan menyayangi anggota keluarga.
7. Membangun suasana yang rukun di dalam kehidupan keluarga.
8. Bersikap adil dalam memperlakukan kakak atau adik.

Penerapan Sila Kedua Pancasila di Sekolah

1. Menjaga kerukunan dengan sesama teman dan warga sekolah.
2. Menghargai semua teman sebagai individu yang memiliki hak asasi manusia.
3. Menghormati bapak ibu guru yang mengajar di sekolah.
4. Menghormati karyawan dan semua warga sekolah.
5. Saling menolong saat ada warga sekolah yang mengalami kesusahan.
6. Memperhatikan teman yang sedang sakit.
7. Tidak menciptakan pertengkaran di antara teman.
8. Mendengar dan menghargai pendapat teman.

Penerapan Sila Kedua Pancasila di Masyarakat

1. Menghormati hak asasi sesama masyarakat di sekitar kita.
2. Memiliki rasa kasih dan peduli terhadap orang-orang di sekitar.
3. Menghargai keberadaan dan pendapat dari setiap orang.
4. Tidak mengganggu hak orang lain dengan sikap tidak adil.
5. Saling menyayangi dan mengasihi dalam kehidupan bermasyarakat.
6. Tidak memaksakan kehendak dalam menjalani hubungan sosial di masyarakat.
7. Saling berbagi sesama masyarakat yang membutuhkan.

Kegiatan Siswa

Bacalah teks di bawah ini!

Hebatnya Dokter Kami

Ia adalah Dokter Rana, seorang dokter muda yang sederhana dan terampil. Ayahnya adalah mantan kepala desa kami yang telah meninggal dunia. Dokter Rana baru kembali ke desa kami dua tahun yang lalu, setelah sepuluh tahun lebih merantau ke ibukota. Ia memperoleh beasiswa di Fakultas Kedokteran dan setelah lulus ia praktik di Rumah Sakit Umum Kabupaten.

Semenjak ia pulang dan praktik di balai kesehatan desa, aku sering mendengar perbincangan warga yang heran atas keputusan Dokter Rana untuk kembali ke desa. Bukankah penghasilan sebagai dokter di kota jauh lebih besar?

Kepada ayahku, Dokter Rana bercerita bahwa cita-citanya menjadi dokter dulu muncul karena melihat kesadaran hidup sehat masyarakat desa yang sangat rendah. Sungai dipakai untuk mandi cuci kakus, lalu airnya dikonsumsi. Hasil bumi dan peternakan tidak dimanfaatkan untuk membentuk pola makan sehat. Warga lebih suka menjualnya ke kota dan uangnya digunakan untuk membeli makanan instan.



Selama praktik di kota, Dokter Rana terbangun terus kondisi desanya. Ia merasa bahwa seharusnya ilmu yang dimilikinya sebagai seorang dokter dapat bermanfaat untuk kampung halamannya sendiri.

"Jadi Pak Andri, saya ini pulang untuk memenuhi niat saya ketika menerima beasiswa, yaitu mensejahterakan warga desa tempat saya lahir dan dibesarkan," ujar Dokter Rana pada ayahku.

Sejak pulang, Dokter Rana memang aktif membina para remaja dan keluarga muda. Ia memberikan penyuluhan tentang pentingnya mencuci tangan, memasak air, pola makan sehat, dan imunisasi. Baginya, generasi muda adalah perantara terbaik untuk menyampaikan misi meningkatkan kesadaran hidup sehat masyarakat desa.

Sebagai anak kepala desa, Dokter Rana sering mendengar cerita almarhum ayahnya bahwa banyak warga takut berobat karena tidak mampu membayar. Tak ingin hal ini terjadi, maka diumumkannya bahwa warga dapat membayar jasanya dengan sampah. Ya, sampah! Sampah kering jenis apa saja yang dapat didaur ulang. Botol plastik, botol kaca, koran bekas, bahkan kemasan bekas, diterima oleh Dokter Rana. Cara ini membuat warga aktif dan bijak mengelola sampah. Sungguh kreatif dan cerdas cara Pak Dokter mendidik warga.

Seperti mendiang ayahnya, Dokter Rana menjadi sosok yang dicintai warga desa. Ia menjadi teladan melalui dedikasi, tanggung jawab, dan kerendahhatiannya dalam menolong warga. Apabila aku besar nanti, aku ingin seperti Dokter Rana. Akan kukejar cita-citaku menjadi guru dan aku akan kembali untuk membangun kampung halamanku.

1. Isilah peta konsep di bawah ini!



- Diskusikan dengan teman sekelompokmu nilai-nilai kepemimpinan yang dimiliki dr. Rana!
- Pilih salah satu tokoh bangsa yang kamu ketahui, dan tuliskanlah nilai kepemimpinan yang patut diteladani!
- Tempelkanlah kartu nilai kepemimpinan sesuai pengamalan sila kedua yang telah dibagikan ke masing-masing kelompok pada papan pajang berikut sesuai dengan lingkungannya!

No	Lingkungan Keluarga	Lingkungan Sekolah	Lingkungan Masyarakat
1			
2			
3			
4			
5			

TES FORMATIF

Perhatikan teks bacaan di bawah ini!

Pak Abdi

Pemimpin yang baik adalah orang yang mau terus belajar dari siapa saja. Sebagai ketua RT yang dicintai warganya, Ibu Erika banyak belajar dari Pak Abdi. Beliau seorang Lurah Kampung Palapa, yang letaknya bersebelahan dengan Kampung Sehat Melati.

Seperti banyak orang lainnya, Ibu Erika terinspirasi atas keberhasilan Pak Abdi menggalang warga untuk menjaga kehidupan beragama dan kerukunan beragama. Seperti yang dirasakan oleh Ibu Erika hari ini, ketika menghadiri undangan peringatan Hari Kemerdekaan di Kampung Palapa. Ibu Erika mendengarkan pidato Pak Abdi.

“Warga Kampung Palapa. Sudah lebih dari enam puluh delapan tahun negara kita berdiri mandiri, merdeka dari penjajah. Setiap tahun kita berkumpul merayakannya, bukan tanpa tujuan. Aneka lomba dan kegiatan makan bersama adalah bentuk syukur kita atas kebebasan untuk hidup berkarya dan ungkapan terima kasih kita atas jasa para pahlawan yang berjuang untuk kemerdekaan ini.”

“Wargaku tercinta, satu hal penting yang tak akan bosan saya sampaikan, adalah agar kita selalu menjaga perilaku kita sesuai tuntunan agama. Aneka kegiatan yang kita lakukan dalam memperingati kemerdekaan ini harus selalu kita dasari dengan rasa syukur kita atas anugerah Tuhan. Dengan izin Tuhan Yang Maha Esa, para pahlawan berjuang merebut dan mempertahankan kemerdekaan negara kita.”

“Kini, marilah kita mengisi kemerdekaan ini dengan berbagai kegiatan positif. Semua kegiatan, hendaklah kita niatkan sebagai ibadah kepada Tuhan. Dengan begitu semoga Tuhan meridhoi semua yang kita lakukan.”

“Selamat berpesta memperingati kemerdekaan bangsa, wargaku. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melindungi dan menuntun langkah kita. Semoga desa kita semakin maju. Semoga seluruh warga semakin makmur dan bahagia.

1. Sebutkanlah nilai-nilai kepemimpinan dari Pak Abdi yang dapat diambil sebagai teladan!
2. Sebutkanlah nilai-nilai kepemimpinan dari tokoh-tokoh bangsa pada gambar berikut yang dapat diteladani!



3. Cocokkanlah nilai-nilai kepemimpinan pengamalan sila kedua berikut sesuai dengan lingkungannya!

<p>Nilai-nilai</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbicara dengan sopan dan bersikap santun di lingkungan keluarga, terutama kepada orang tua. 2. Tidak mengganggu anggota keluarga lain yang sedang melakukan kegiatan penting. 3. Menghormati hak asasi sesama masyarakat di sekitar kita. 4. Menghargai semua teman sebagai individu yang memiliki hak asasi manusia. 5. Saling menolong saat ada warga sekolah yang mengalami kesusahan. 6. Tidak menciptakan pertengkaran di antara teman. 7. Membangun suasana yang rukun di dalam kehidupan keluarga. 8. Saling menyayangi dan mengasihi dalam kehidupan bermasyarakat. 9. Saling berbagi sesama masyarakat yang membutuhkan. 		
<p>Klasifikasi Nilai</p>	<p>Keluarga</p>	<p>Sekolah</p>	<p>Masyarakat</p>

Skor soal 1 = 3

Skor soal 2 = 3

Skor soal 3 = 9

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{15} \times 100$$